

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “ Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik *Behavioral Contract* Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Mts. Darul Hikmah Menganti “. Merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut A Muri Yusuf (2017) penelitian (*research*) sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berfikir refleksi, berfikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan. Penelitian yang dilaksanakan itu hendaknya mampu menjawab masalah yang ada, mengungkapkan secara tepat atau memprediksi secara benar.² Secara jelasnya penelitian adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan dan memverifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan desain *True Eksperimen*, dimana peneliti membagi dua subjek dalam dua kelompok, satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen. Dalam *true eksperimen* peneliti akan memberi perlakuan pada

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

² A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), 24.

kelompok eksperimen sehingga dapat mengetahui pengaruh dari intervensi tersebut.³ Teknik dan instrument pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan skala Likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Uji data menggunakan analisis data kuantitatif dengan deskriptif persentase. Lalu kemudian untuk desain penelitian ini, peneliti menggunakan design penelitian *Pre test - Post test Control Group Design*.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MTs darul hikmah Menganti, Jl. Bugel Jepara Km.7 Menganti Kedung Jepara tentang peningkatan Kedisiplinan di sekolah. Sekolah tersebut dipilih secara rasional dikarenakan belum adanya penelitian tentang peningkatan kedisiplinan yang dapat memberikan nilai positif untuk siswa MTs darul hikmah Menganti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009: 117).⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII MTs darul hikmah Menganti. Pemilihan subjek peserta didik siswa kelas VIII MTs darul hikmah karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai bimbingan kelompok guna meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut. Adapun populasi dari penelitian ini sesuai dengan kebijakan ketentuan pihak madrasah yaitu jumlah keseluruhan berjumlah 40 siswa.

Sampel adalah sebagian dari yang dimiliki oleh jumlah populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi tersebut. sehingga dapat mewakili populasinya untuk melakukan proses penelitian,⁵ atau dapat diartikan sebagai sejumlah responden dari mana data penelitian diperoleh.⁶ Kategori sampel yang digunakan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

³ Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta. 56

⁴ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung Alfabeta. 117

⁵ Sodiq, M., & Sitoyo, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

⁶ Kumaidi, & Manfaat. 2013. *Pengantar Metode Statistika: Teori dan Terapannya dalam Penelitian Bidang Pendidikan dan Psikologi*. Eduvision Publishing: Cirebon. 76

- a. Siswa MTs Darul Hikmah kelas VIII
- b. Usia remaja awal 13-14 tahun
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas dari lima kelas. Dimana satu kelas menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 40 siswa. Jadi penulis menggunakan sebagian siswa tanpa ada kriteria khusus yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 39 siswa.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang akan diteliti.⁷ Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. *Random sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*. Teknik ini menekankan pada pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan hal ini peneliti akan menganggap bahwa sampel benar-benar mewakili karakter populasi.⁸ *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan tujuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Arikunto, 2010).

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Pemilihan desain dalam penelitian diawali ketika peneliti sudah memaparkan hipotesisnya. Desain dipergunakan untuk perencanaan penelitian ini mempunyai tujuan untuk pelaksanaan penelitian sehingga dapat diperolehnya suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan.⁹

2. Definisi Operasional Variabel dan Variabel penelitian

a. Definisi operasional variable

Definisi operasional variable yaitu variable penelitian yang di amati agar dapat mempelajari maksud dari setiap variable sebelum dianalisis, di uji instrument sehingga

⁷ Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁸ Yunus, H. S. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontoperorer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), 107.

diketahui mengenai penjelasan sumber dan pengukurannya dalam mengidentifikasi.¹⁰

Definisi operasional variabel diperlukan guna menjelaskan variabel yang diidentifikasi sebagai upaya pemahaman dalam sebuah penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ditujukan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta asal-usul sumber pengukuran. Definisi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Konseling Kelompok Membentuk Kedisiplinan Siswa

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen (X ₁) Layanan Konseling Kelompok Dan teknik <i>behavioral contract</i> (X ₂)	konseling kelompok ialah suatu layanan bimbingan dan konseling yang didalamnya memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan penyelesaian permasalahan didalamnya melalui dinamika kelompok, dinamika	Konselor menjelaskan pentingnya layanan konseling kelompok, pengertian, tujuan, dan cara penerapannya dengan teknik <i>behavioral contract</i> yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku sosial dan akademik yang sesuai dengan aturan		Penerapan Konseling Kelompok kepada peserta didik.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing & Media Ilmu, 2017), 138.

	kelompok merupakan susunan yang dinamis, hidup bergerak dan berkembang yang ditandai dengan adanya interaksi sesama antar anggota kelompok dengan menggunakan teknik <i>behavioral contract</i> .	sekolah.		
Variabel Dependen (Y) Kedisiplinan Siswa	Penanaman dan penerapan sifat disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan seenaknya, akan tetapi hal itu tidak		SS: Sangat setuju S: Setuju STS : Sangat Tidak setuju TS: Tidak Setuju	Angket atau kuesioner Kedisiplinan Siswa

	lebih sebagai tindakan pengarah kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur.			
--	---	--	--	--

b. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

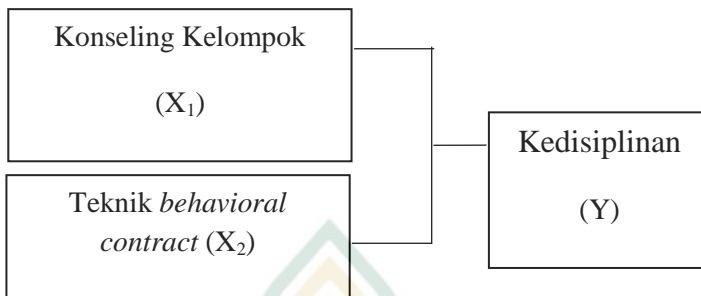
Variabel bebas merupakan sesuatu hal yang menjadi faktor dalam mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat atau dependen.¹¹ Biasanya di sebut dengan variabel (X_1) Dalam penelitian ini layanan konseling kelompok menjadi variabel bebas atau *independen variabel* sedangkan teknik *behavioral contract* merupakan variabel (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan sesuatu hal yang menjadi faktor dimana terdapat hal yang ditentukan dan dapat dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Biasanya di sebut dengan variabel (Y) Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat atau independen variabel adalah kedisiplinan siswa kelas VIII MTs. Darul Hikmah Menganti.

¹¹ Nawawi dan Hadari, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung,), 41

Gambar 3.1
 Hubungan Antara Variabel Konseling Kelompok



Hasil Layanan konseling kelompok melalui teknik *behavioral contract* dengan melakukan *pretest* sebelum dilakukan *treatment* perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan *teratment* perlakuan untuk mengetahui karakteristik disiplin pada siswa .

Tabel 3.2
 Jadwal kegiatan

No	Jadwal	Materi	Tujuan	Pertemuan	Waktu
1	27 Agustus 2021	Pretest	Perkenalan, Mencari tau data awal siswa kelas VIII sebelum diberikan perlakuan/layanan	1	1X45 Menit
2	31 Agustus 2021	Pre-test kelompok eksperimen		2	1X45 Menit
3	03 September 2021	Memberikan tindakan kepada Kelompo		3	1X45 Menit

		k Kontrol			
4	06 Septe mber 2021	Posttest	ntuk mengetahui dan mengukur kedisiplinan siswa setelah di beri treatmen	4	1X45 Menit

E. Alat Ukur

1. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang sejujurnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likter maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹² Jadi skala ini diberikan kepada subjek penelitian sebagai sebuah stimulus yang diharapkan dapat memunculkan respon atau perilaku yang ada sehingga dapat terlihat pengambilan keputusan para siswa tersebut.

F. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Sebelum daftar pernyataan tersebut di pakai maka penelaah mengkaji kebenaran dan kereabilitasan daftar pernyataan untuk menyimpulkan apakah daftar pernyataan layak di pakai. Di bawah ini step-step langkah dalam pengkajian :

1. Uji Validitas instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian

¹² Sugiono, *Metode Peneliti*. 93

antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti.¹³

Pengujian Validitas ini menggunakan pengujian validitas isi (*Content Validity*). Instrumen yang berbentuk teks, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan teknik *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 (\sum x)^2 N \sum y^2 (\sum y)^2}}$$

Keterangan

rx_y = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek

X = Skor item tertentu yang diuji validitasnya

Y = Skor total sub aspek yang memuat item yang diuji validitasnya

Variabel	Jumlah item	Alpa Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Kedisiplinan Siswa (X)	50	0.926		Reliabel

Penentuan validitas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap item dan menstabilasi data untuk melihat koefisien korelasi validitas item. Agar perhitungan lebih mudah dan cepat, data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 untuk mengetahui koefisien korelasi skor masing-masing item dengan skor total instrumen sehingga dapat diketahui validitas instrumen. Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item dengan $\geq 0,5$ dan koefisien korelasi $\leq 0,5$.¹⁴ Semua item yang mencakup koefisien korelasi $\geq 0,5$, dinyatakan valid sedangkan item yang mencapai koefisien korelasi $\leq 0,5$ dibuang atau diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran peristiwa, dimana reliabilitas semakin tinggi maka akan stabil alat ukur. Dikatakan reliabel apabila alat ukur dipakai dua kali untuk

¹³ Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta. 34

¹⁴ Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta. 34

mengukur fenomena yang serupa serta hasil yang diperoleh hampir sama.¹⁵ Reliabilitas yang digunakan adalah *cronbach alpha*, dapat dikatakan reliabel apabila variabel memberikan nilai *cronbach alpha* $>0,60$.¹⁶

G. Teknik pengumpulan data

a. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Kuesioner merupakan cara penggalian data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada subjek untuk dijawab. Menurut Azwar kuesioner sebagai alat ukur mempunyai karakteristik tertentu, yaitu stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang langsung mengungkap atribut yang akan diukur melalui bentuk aitem-aitem.¹⁷ tiap-tiap item ini bersifat *favorable* atau *unfavorable*. *Favorable* berarti pernyataan tersebut mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak.

Tiap-tiap butir pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yaitu, “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Sangat Tidak Setuju” (STS), dan “Tidak Setuju” (TS). Penilaian tiap aitem dimulai dari skor 1 sampai 4. Dalam angket kuisisioner ini yang bersifat *favorable* adalah item yang memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 2, dan Tidak Setuju (TS) = 1. Sedangkan yang bersifat *unfavorable* adalah item yang memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 3, dan Tidak Setuju (TS) = 4.

b. Wawancara

Wawancara adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.¹⁸ Dengan kata lain, wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Dalam hal ini, wawancara akan dilakukan dengan Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui informasi

¹⁵ Mulyadi, M. 2016. *Metode Penelitian Praktis : Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Publica Press. 64

¹⁶ Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

¹⁷ Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 87

¹⁸ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 29.

tentang seputar kedisiplinan yang selama ini dijalankan di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal variabel yang berupa dokumen-dokumen yang dipergunakan sebagai keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan juga pengelolaan secara sistematis. Tanpa adanya dokumentasi, data penelitian tersebut tidak menjadi dokumen yang real.¹⁹ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambar-gambar foto

Teknik ini peneliti menggunakan sebagai pengumpulan data mengenai sejarah tempat penelitian, visi dan misi tempat penelitian, guru, siswa, dan organisasi yang ada di lokasi penelitian.

H. Teknik dan Pengolahan Analisis Data

Pengamatan perolehan kajian dilaksanakan dengan 2 urutan yaitu pengerjaan dan pengajian:

1. Teknik Pengerjaan Data

Sesudah data-data sudah tergabung, bisa di laksanakan pengerjaan data dengan memakai *editing, coding, procesing, dan cleaning*.

a. *Editing*

Skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan pengecekan isi skala tentang kelengkapan isian, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban yang diberikan responden. Data yang tidak lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

b. *Coding*

Coding disini yaitu di lakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data dikomputer. Untuk skala Kedisiplinan, jawaban “Sangat Setuju” (SS), “Setujui” (S), “Sangat Tidak Setuju” (STS), dan “Tidak Setuju” (TS). Penilaian tiap aitem dimulai dari skor 1 sampai 4. Dalam angket kuisioner ini yang bersifat *favorable* adalah item yang memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 2,

¹⁹ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 126.

dan Tidak Setuju (TS) = 1. Sedangkan yang bersifat *unfavorable* adalah item yang memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 3, dan Tidak Setuju (TS) = 4.

c. *Procesing*

Procesing tahapan berikut ini data yang sudah di isi secara penuh dan menduga melalui prosedur pelabelan jika di kerjakan penerapan prosedur lalu menjadikan satu sesuai golonganya data dari perbandingan yang terkumpul kedalam program SPSS

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di masukan, apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan skala *likers*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Tektik *Behavioral Contract* Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs. Darul Hikmah Menganti. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji T atau *t-test* dan uji N-gain sebagai berikut:

a. Uji T atau *t-test* (one sample test)

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji T atau *t-test* dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0, Teknik analisis data tes penguasaan konsep ini diuji dengan menggunakan uji statistik.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum xd^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- t-tes : perbedaan tes awal dan tes akhir
- Md : mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*
- Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi
- $\sum xd^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyak subyek

Df/db : ditentukan dengan (n-1)
(Sumber. Kumaidi & Manfaat, 2013: 82)

b. Uji N - gain

Uji normalitas Gain (N-Gain) digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan antara pretest dan posttest peserta didik. N-Gain adalah selisih antara nilai postests dan nilai pretest. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman dan penguasaan konsep peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran.

$$\text{Normalized Gain (g)} = \frac{\text{Posttest Score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pretest Score}}$$

